

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan, peneliti mengembangkan media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline* melalui pendekatan model pengembangan 4D *define, design, development, dan disseminate* maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Articulate Storyline* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline* mata pelajaran bahasa indonesia materi kalimat efektif. Melalui empat tahapan yaitu *Define* (pendefinisian) meliputi analisis awal akhir, analisi peserta didik, analisis tugas, analisi konsep, perumusan tujuan pembelajaran. *Design* (desain) mencakup komponen halaman awal, halaman menu, kompetensi inti, dasar, tujuan pembelajaran, dan menu kuis. *Development* (pengembangan) tahap uji media dengan validator media, materi dan bahasa. *Disseminate* (penyebaran) dilakukan ke kelas lain yaitu kelas 4.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *articulate storyline* Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Media pembelajaran yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh para ahli media, materi, dan bahasa. Menilai aspek keterbacaan teks, kualitas gambar, dan kemudahan penggunaan media, rata-rata presentase 86,66%. Menilai kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan dasar, serta indikator pembelajaran, rata-rata presentase yang diperoleh yaitu 93,84%. Menilai kelugasan, komunikasi, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa, rata-rata presentase 85%. Rata-rata presentase keseluruhan adalah 88,5% menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif *articulate storyline* ini layak digunakan untuk pembelajaran.

3. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *articulate storyline* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.

Tahap efektivitas suatu media pada keefektifan diukur melalui tes hasil belajar, *pretest* dan *posttest* terhadap peserta didik menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata 42,94 (*pretest*) menjadi 87,05 (*posttest*). Gain sebesar 57,06 dan N-gain sebesar 0,77 (kategori efektif) mengindikasikan bahwa media pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan:

1. Media pembelajaran ini dapat diimplementasikan secara luas disekolah-sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Guru-guru dapat memanfaatkan teknologi interaktif seperti *Articulate storyline* untuk membuat proses belajar mengajar lebih menarik.
3. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif untuk mata pelajaran lainnya dan mengujinya di berbagai tingkat pendidikan.

Demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Khususnya dalam materi kalimat efektif.